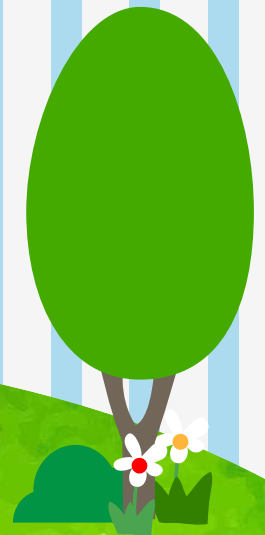
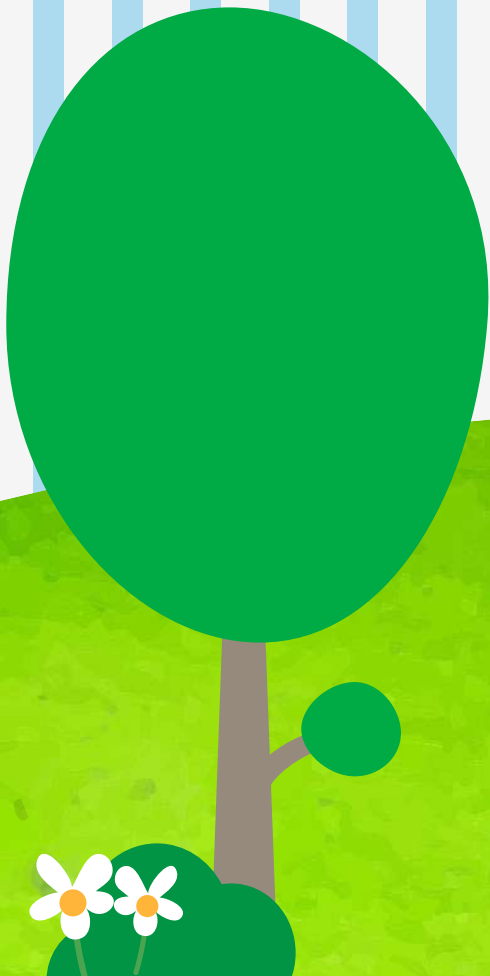




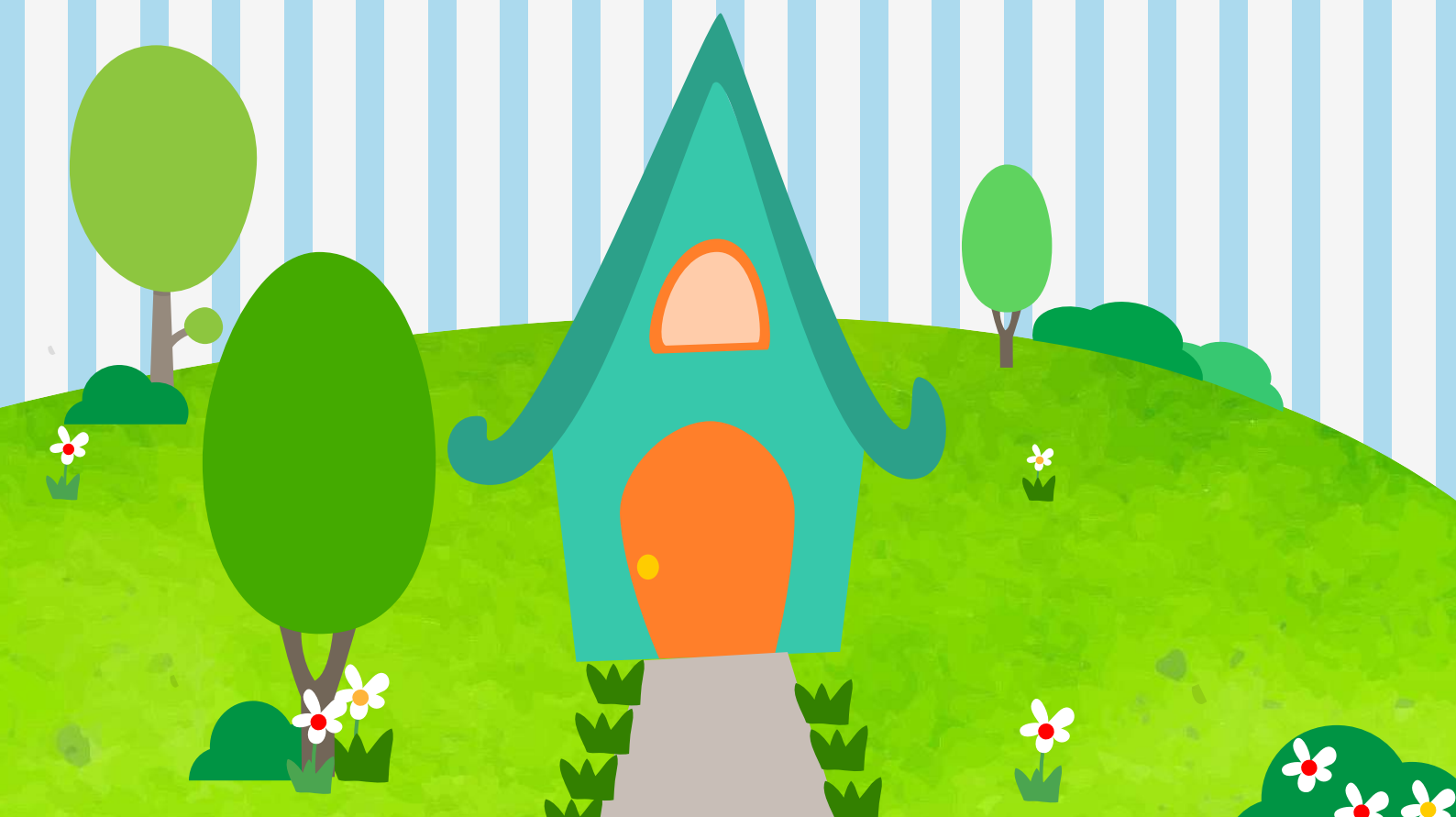
Cerita: Umama
Ilustrasi: Noli

bisu tiga hari



Suatu hari nabi Zakariya 'alaihissalam gelisah. Usianya yang sudah tua membuatnya berpikir, bagaimanakah nasib para kerabatnya jika nanti ia meninggal.

Maka Nabi Zakariya pun berdoa kepada Allah, memohon dianugerahi anak yang mulia, penerus dakwah dan penerus keturunan keluarga Yakub. Di dalam doanya, Nabi Zakariya pun memohon agar anak tersebut menjadi orang yang diridhai.



Allah Maha Pengasih, mengabulkan doa Nabi Zakariya.

Akan lahir seorang anak laki-laki bernama Yahya. Namanya istimewa, karena belum pernah ada nama itu sebelumnya.

Nabi Zakariya sontak bahagia, tapi masih hampir tak percaya mendengarnya.

"Ya Tuhanku, bagaimana aku akan mempunyai anak, padahal istriku tidak bisa mengandung, sedangkan aku sendiri sudah sangat tua?" ujar Nabi Zakariya.



Allah berfirman, "Demikianlah. Hal itu mudah bagi-Ku."

"Ya Tuhanku, berilah aku suatu tanda,"
Nabi Zakariya memohon kepada Allah.

Maka Allah mengabulkan permohonan Nabi Zakariya, dengan memberikan tanda bahwa Nabi Zakariya tidak dapat bercakap-cakap dengan manusia selama tiga hari meski kondisi tubuhnya sehat.



Dan benar saja!

Nabi Zakariya menjadi bisu tidak dapat berbicara kepada teman-temannya selama tiga hari.

Selanjutnya, Nabi Zakariya bersuka cita menyambut kelahiran anak laki-lakinya, Yahya, yang kelak akan menjadi nabi, meneruskan dakwah kepada ummat manusia.

Itulah tanda-tanda kebesaran Allah.
Allah Maha Kuasa.

